

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah sistem dituntut untuk dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk meramalkan kondisi kedepan baik dalam meramalkan sisi produksi ataupun penjualan. Metode yang biasanya banyak dipakai untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu metode peramalan. Metode peramalan ini adalah sebuah metode yang bisa melakukan proses Analisa terhadap sebuah atau beberapa faktor yang telah ada sebelumnya untuk mendapatkan peristiwa yang akan terjadi pada masa yang akan datang berdasarkan data dimasa lalu.

Peramalan merupakan proses awal dari suatu pengambilan keputusan. Dalam melakukan proses peramalan harus mengetahui terlebih dahulu apa yang menjadi permasalahan dalam mengambil keputusan tersebut. Peramalan adalah pemikiran terhadap sebuah besaran, contoh permintaan terhadap sebuah produk pada masa yang akan datang. Pada dasarnya peramalan adalah suatu perkiraan (*guess*), namun menggunakan beberapa teknik tertentu, sehingga peramalan akan menjadi lebih dari sekedar perkiraan. Peramalan bisa dikatakan sebagai perkiraan yang ilmiah (*education guess*). Pada Setiap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan kejadian pada masa yang akan datang, pasti ada peramalan yang melandasi proses pengambilan keputusan tersebut (Sofyan Assauri, 1984, hal. 1). Proses produksi, peramalan dilakukan untuk mendapatkan jumlah permintaan pada suatu produk dan merupakan tahap awal dari proses perencanaan dan pengendalian produksi. Pada peramalan ditentukan jenis produk yang diperlukan (*what*), jumlahnya (*how many*), dan kapan (*when*) dibutuhkan.

Di Butik BB Fashion yang berada di Jl. Mt. Hariyono No.37 Timur Lampu Merah Secaba-Jember belum mempunyai sistem aplikasi untuk memprediksi penjualan busana atau pakaian, jadi untuk memudahkan mengetahui prediksi penjualan, toko atau butik dapat menggunakan sistem aplikasi dengan otomatis tanpa menghitung penjualan dengan perhitungan manual. Aplikasi peramalan ini yang dilakukan dengan menggunakan data-data permintaan / pemesanan masa lalu

yang berbentuk numerik sehingga menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model deret berkala yaitu *Trend Moment*.

Maka dari itu peramalan penjualan diharapkan dapat meminimalkan biaya dalam menyuplai barang yang akan dijual, diharapkan dengan mengetahui beberapa penjualan pada masa yang akan datang, pengusaha bisa menyuplai barang secara tepat. Dengan latar belakang tersebut maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“PENGEMBANGAN APLIKASI PERAMALAN BUSANA DI BUTIK BB FASHION MENGGUNAKAN METODE TREND MOMENT BERBASIS ANDROID”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat di ambil dari latar belakang penelitian ini adalah bagaimana menganalisis prediksi penjualan macam-macam jenis busana pada bulan tertentu berdasarkan data penjualan pada bulan-bulan sebelumnya dengan metode Trend Moment.

1.3 Batasan Masalah

Terdapat beberapa batasan permasalahan pada penelitian ini. Adapun batasan masalah dari pembangunan sistem ini adalah.:

1. Studi kasus penelitian dilakukan di Butik BB Fashion.
2. Peramalan yang dilakukan hanya untuk tipe busana (Gamis, Kebaya, dan Batik).
3. Aplikasi berbasis *platform* android.
4. Metode yang digunakan untuk peramalan adalah *Trend Moment*.
5. Data yang digunakan diambil dari September 2019 sampai November 2020.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai di dalam penulisan tugas akhir ini adalah :

1. Menghasilkan aplikasi peramalan (*forecasting*) penjualan busana menggunakan metode peramalan *Trend Moment* berbasis android.

2. Mendapatkan hasil peramalan jumlah penjualan busana pada Butik BB Fashion.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dapat mengetahui tingkat penjualan busana setiap bulannya dan dapat menentukan berapa persediaan busana setiap bulannya.
2. Memberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi dalam hal proses peramalan untuk target yang akan dicapai.
3. Mengatasi kerugian yang akan dihadapi perusahaan.

